

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Komite Olahraga Nasional Indonesia, olahraga adalah setiap kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain atau unsur alam yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur.

Menurut Undang-undang no. 3 tahun 2005, olahraga adalah kegiatan sistematis untuk mendorong, membina mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Menurut *International Council of Sport and Physical Education* (ICSPE), olahraga merupakan setiap aktivitas jasmani yang mengandung sifat/ciri permainan dan melibatkan unsur perjuangan menentang diri sendiri, orang lain atau konfrontasi dengan faktor alam.

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani maka akan terbentuk manusia yang berkualitas (Giriwijoyo & Sidik, 2013).

Futsal telah mengalami perkembangan yang signifikan dan kini menjadi salah satu olahraga yang sangat populer di dunia (Subekti *et al.*, 2022:39). Futsal adalah jenis permainan yang lebih sederhana dibandingkan dengan sepak bola. Futsal adalah permainan yang dinamis dan cepat, yang lebih kecil, seringkali di dalam ruangan atau lapangan tertutup. Dengan komposisi 2 tim di mana setiap tim

terdiri dari 5 pemain, termasuk seorang kiper. Seperti sepak bola, futsal bisa dinikmati oleh semua kalangan dari berbagai lapisan sosial dan usia. Futsal dianggap sebagai olahraga menarik karena dapat dimainkan di lapangan terbuka maupun tertutup. Permainan futsal biasanya terdiri dari 2 babak, dimana masing-masing babak berdurasi 20 menit. Permainan futsal dan sepakbola memiliki perbedaan yang cukup mencolok dalam hal durasi permainan dan aturan bermain (Fazri *et al.*, 2024:183)

Ekstrakurikuler menjadi ruang yang sangat ideal bagi peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat serta bakat mereka diluar konteks akademik (Ridho & Anggara, 2024:77). Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pendidikan di luar kelas. Mereka di desain untuk membantu peserta merenungkan dan mengembangkan berbagai aspek dari diri mereka. Ini mencakup keahlian, minat, bakat serta kemampuan sosial dan kepemimpinan (Jannah, 2015:35). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mendukung proses belajar yang optimal serta membentuk kepribadian peserta didik agar lebih baik (Supiana *et al.*, 2019:196)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di jam pelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari (Ekstrakurikuler Sepak Takraw Samarinda, 2019:2). Minat siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Cahyono *et al.*, 2021:196). Faktor internal meliputi aspek perhatian, kebahagiaan, minat dan aktivitas, sedangkan faktor eksternal meliputi peran guru/konselor, keluarga, sarana atau prasarana, dan lingkungan (Didik Cahyono *et al.*, 2022:813). Minat juga dipengaruhi oleh motivasi dan faktor

pendorong segala keinginan untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai (Samsul Huda & Sukron Fauzi, 2021:67).

Dalam olahraga terdapat nilai yang terkandung sehingga dapat dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life* (Kusuma & Purnomo, 2020:1). Olahraga mempunyai potensi mempengaruhi pembentukan karakter seseorang yang berpartisipasi di dalamnya. Karakter tidak lepas dalam kehidupan seseorang baik dalam kehidupan keluarga dan masyarakat ketika seseorang bersosialisasi akan selalu berkaitan dari nilai-nilai (Khoiruzi, 2022:1). Pada kegiatan khususnya olahraga minat yang berarti bagian yang perlukan karena minat mampu mempengaruhi berapa besar perhatian seseorang terhadap aktivitas yang mereka lakukan khususnya dalam bidang olahraga futsal (Halim, A.R & Indriarsa, 2013:161)

Ekstrakurikuler futsal merupakan olahraga yang berlangsung di luar jam sekolah, merupakan layanan pendampingan untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan minat, kelebihan, keterampilan dan kebutuhan kemampuannya (*The Relationship Between Limb Power and Length To*, 2021:3). Keinginan tersebut bukanlah hal baru, tetapi diperoleh melalui observasi dan kemudian keinginan untuk berpartisipasi. Minat terhadap sesuatu untuk dipelajari mempengaruhi pembelajaran lebih lanjut dan perolehan minat baru (Tryusa Rio Prasetyo Utomo, 2021). Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa minat adalah keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang timbul dari diri seseorang, untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa disuruh oleh siapapun yang dianggap penting atau berguna baginya (Nurhayati *et al.*, 2023:137)

SMA Negeri 11 Kota Jambi adalah sekolah menengah atas berakreditasi A yang memiliki 861 siswa aktif, dengan 376 siswa laki-laki dan 485 siswa perempuan diantaranya 287 siswa kelas X, 321 siswa kelas XI, dan 253 siswa kelas XII. Olahraga futsal cukup populer di sekolah tersebut, ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu kegiatan non akademik yang berperan aktif selama kurang lebih sepuluh tahun terakhir di SMA Negeri 11 Kota Jambi dan telah menjadi wadah bagi siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka dalam kurun waktu tersebut. Kegiatan ini terbuka untuk siswa maupun siswi SMA N 11 Kota Jambi karena kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki dua tim, yaitu tim putra dan tim putri. Tercatat kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi selama ini telah berhasil menciptakan atlet-atlet berbakat yang dapat berkencan di tingkat nasional, untuk kelompok putra tercatat ada 1 pemain lulusan tim ekstrakurikuler tersebut yang berhasil mewakili Provinsi Jambi pada ajang Pra-Pon Papua di tahun 2019, dan juga 3 pemain lulusan tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi tercatat pernah mewakili Bapomi Jambi di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional Pada tahun 2022. Di kelompok putri tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi juga berhasil menciptakan atlet berbakat dengan 1 atlet putri lulusan tim ekstrakurikuler futsal tersebut yang berhasil bermain *reguler* di ajang Liga Futsal Profesional Wanita Indonesia Bersama tim KJI Jambi pada tahun 2021.

Tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi rutin mengikuti kompetisi pertandingan futsal di tingkat Kota maupun Provinsi dalam beberapa tahun terakhir dan mencatat beberapa prestasi. Prestasi terakhir yang berhasil diraih tim putra ekstrakurikuler SMA Negeri 11 Kota Jambi sebagai *Runner up* di

kompetisi AXIS-NATION CUP 2024 se-Provinsi Jambi. Tidak seperti tim putra, koleksi prestasi tim putri mengalami kekosongan dalam 5 tahun terakhir, prestasi terakhir yang tercatat diraih pada tahun 2019 di gelaran Telkomsel Futsal *Competition* se-Provinsi Jambi dengan keluar sebagai juara 3.

Dari observasi peneliti di atas, peneliti juga menemukan fenomena pada tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi. Dalam 6 tahun terakhir tercatat ke anggotaan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi memiliki 53 anggota aktif, dengan 33 anggota putra, dan 21 anggota putri pada tahun 2019. Di tahun 2020 tim memiliki 49 anggota aktif, 36 anggota putra, dan 13 anggota putri. Di tahun 2021 tim memiliki 38 anggota aktif, 28 anggota putra, 10 anggota putri. Di tahun 2022 tim memiliki 37 anggota aktif, 27 anggota putra, 10 anggota putri. Di tahun 2023 tim memiliki 35 anggota aktif, 28 anggota putra, 9 anggota putri. Sedangkan Di tahun 2024 tim memiliki 37 anggota aktif, terdiri dari 29 anggota putra, dan hanya 8 anggota putri.

Tercatat ke anggotaan tim putra selalu di atas jumlah 25 anggota di setiap tahun nya, berbeda dengan ke anggotaan tim putri yang terus menurun di setiap tahun nya. Selain sedikit nya jumlah anggota putri di tim futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 11 Kota Jambi, mereka juga mengalami kesulitan saat melaksanakan latihan karena dari 8 anggota yang tercatat, dalam satu pertemuan latihan itu belum tentu seluruh anggota itu dapat hadir.

Dengan sedikit nya partisipasi siswi SMA N 11 Kota Jambi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, tentu nya berpengaruh pada kegiatan latihan dan prestasi tim futsal putri SMA N 11 Kota Jambi.

Dari fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa siswi SMA N 11 Kota Jambi kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut, minat tidak ada sejak lahir, melainkan dikembangkan melalui pengamatan, lalu mendorong orang untuk ikut serta. Minat pada sesuatu harus dijelajahi untuk mempengaruhi proses belajar berikutnya serta membuka diri terhadap minat-minat baru (K. N. Setiawan & Sudarmono, 2021:288). Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, serta sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. (Afdinda *et al.*, 2021:137).

Anak didik yang berminat pada ekstrakurikuler futsal cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada olahraga yang diminati itu. Mereka sama sekali tidak menghiraukan hal lain. Minat merupakan perasaan alami yang membuat seseorang merasa lebih suka dan terhubung dengan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan sama sekali. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Analisis minat adalah kegiatan untuk mencari pola atau cara befikir yang berkaitan dengan kesenangan (Samsul Huda & Sukron Fauzi, 2021:65). Minat juga dipengaruhi oleh stimulus yang sebagian besar datang dari luar individu yang bersangkutan (Ramadani *et al.*, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Minat Siswi Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA N 11 Kota Jambi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan siswi melihat ekstrakurikuler futsal sebagai bagian dari kegiatan olahraga di SMA N 11 Kota Jambi.
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi dan menghambat minat siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

1.3 Tujuan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yang paling utama adalah dapat menjawab permasalahan yang disebutkan dalam perumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pandangan siswi melihat ekstrakurikuler futsal sebagai bagian dari kegiatan olahraga di SMA N 11 Kota Jambi.
2. Mengidentifikasi Faktor apa yang mengakibatkan kurang nya partisipasi siswi SMA N 11 Kota Jambi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi untuk menjadi acuan peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswi

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi siswi SMA N 11 Kota Jambi agar dapat bisa meningkatkan minat mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

a. Bagi guru

Guru dapat lebih mudah mencari siswi yang mulai tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat membuka kembali jalan untuk masa depan tim futsal putri SMA N 11 Kota Jambi agar dapat kembali berprestasi di tingkat Kota, Provinsi, Maupun Nasional.